

*Hot Issue*

# Seluk-beluk DIGITAL MATCHMAKING

Bila dahulu jodoh itu diperkenalkan keluarga, sahabat,  
*mak comblang*, atau pasang iklan di biro jodoh,  
maka di era modern terjadi perubahan.  
Kini muncul jasa menemukan pasangan secara digital.  
Bagaimana cara kerja mereka?

Heart Inc

## Mengapa HARUS MALU

“Ada juga mereka yang memiliki waktu, tetapi tidak tahu cara jitu untuk mencari pasangan.”

Salah satu layanan *matchmaking* di Tanah Air adalah Heart Inc, didirikan tahun 2013. *Matchmaking* sendiri berarti

proses mempertemukan dua orang untuk lebih untuk mengenal satu sama lainnya.

“Bisa dibilang saya ini *mak comblang* di Heart Inc. Pekerjaan yang sangat menarik, membantu kaum *single* di ibu kota atau kota lain yang tidak punya waktu untuk bertemu orang baru. Kehidupan mereka terbatas pada lingkungan sosial tertentu. Padahal mereka adalah *independent single* dengan penghasilan memadai. Ada juga yang memiliki waktu, tetapi tidak tahu cara jitu untuk mencari pasangan,”



## Hot Issue



kata Zola Yoana tentang awal mulanya mendirikan Heart Inc.

Layanan ini membidik kaum menengah atas yang tidak memiliki waktu untuk bersosialisasi, serius menjalin hubungan percintaan, dan mempunyai penghasilan minimum Rp30 juta per bulan. Ada beberapa layanan yang diberikan Heart Inc, seperti *matchmaking service*, *dating coach*, *overseas dating*, dan beragam event seperti *Speed Dating* atau *Mask Single* ataupun *Image Consultant*.

Untuk *matchmaking service* ada dua pilihan, yakni enam bulan *membership* dan satu tahun *membership*. "Jika seseorang mengambil paket enam bulan, dia akan diperkenalkan dengan lima orang kandidat yang potensial, sementara untuk klien dengan paket satu tahun *membership* mendapat *unlimited dating*, lebih dari lima kandidat. Untuk enam bulan

akan dikenakan harga US\$1800 dan program setahun bayarannya US\$3000," ucap perempuan lulusan Matchmaking Institute of New York tahun 2013 ini.

### MENCOCOKKAN CHEMISTRY

Tidak ada yang perlu disalahkan, ketika seseorang belum menemukan belahan jiwanya. Zola memaparkan, "Banyak orang mengharapkan pasangan ideal dan memiliki ekspektasi tinggi ketika mencarinya. Tidak masalah memang, tetapi ketika menjodohkan seseorang, saya lebih mempertimbangkan faktor *value of life*, minat, dan hobi. Selain itu, saya juga menggiring mereka, agar *relationships* berjalan lancar sampai ke jenjang selanjutnya."

Hingga saat ini dia sudah berhasil mempertemukan 100 pasangan, 11 di antaranya melanjutkan ke jenjang pernikahan. Zola mengaku tidak terpaku hanya mencari jumlah *member* yang bergabung, tapi lebih fokus pada kualitas. Sampai sekarang, *member* Heart Inc kurang dari 500 orang, karena memang tidak mau ambil terlalu banyak klien.

Dalam proses kerjanya, dia menangani para *single* mulai dari menyeleksi kandidat, mengatur pertemuan, hingga *follow up* setelah *dating*. Hingga saat ini, kliennya ada yang sudah menikah, masih pacaran, maupun berencana menikah.

Namun demikian, dia menyadari kadang ada juga *single* yang tidak menemukan pasangan ideal. "Ini memang menjadi tantangan. Tetapi, saya sering mengingatkan

